
PENCATATAN DEVIDEN SAHAM LAPORAN KEUANGAN PT. PLN (Persero) Tahun 2019-2023

Rista Yuli Ambarwati, Erna Chotidjah Suhatmi

S1 Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa terletak di Jl. Ki Mangun
Sarkoro No. 20, Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135.

Telp.(0271) 7470550

E-mail: riezta.17.ry@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas pencatatan deviden saham dalam laporan keuangan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PT. PLN dari tahun 2019 hingga 2023. Pencatatan deviden merupakan indikasi penting dari kinerja keuangan perusahaan dan merupakan bagian dari tanggung jawab kepada pemegang saham. Dengan menggunakan data laporan keuangan, analisis dilakukan terhadap pendapatan, laba bersih, dan kebijakan pembagian deviden. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. PLN mengalami pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang signifikan selama periode tersebut, dengan rasio deviden yang konsisten sekitar 30% dari laba bersih. Proses pencatatan deviden dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diumumkan kepada pemegang saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa PT. PLN berkomitmen untuk memberikan imbal hasil yang memuaskan kepada pemegang saham, yang mencerminkan kinerja perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pencatatan Deviden; Laporan Keuangan; PT. PLN; Kinerja Keuangan; Pembagian Deviden.

Abstract

This article discusses the recording of stock dividends in the financial statements of PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PT. PLN from 2019 to 2023. Recording dividends is an important indication of the company's financial performance and is part of its responsibility to shareholders. Using financial statement data, an analysis was conducted on revenue, net profit, and dividend distribution policy. The results of the analysis show that PT. PLN experienced significant growth in revenue and net profit during the period, with a consistent dividend ratio of around 30% of net profit. The dividend recording process is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) and announced to shareholders. This finding indicates that PT. PLN is committed to providing satisfactory returns to shareholders, which reflects the company's healthy and sustainable performance.

Keywords: Dividend Recording; Financial Report; PT. PLN; Financial Performance; Dividend Distribution.

Pendahuluan

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PT. PLN adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam penyediaan energi listrik di Indonesia. Dalam konteks ini, pencatatan deviden saham menjadi salah satu aspek penting dalam laporan keuangan perusahaan, karena mencerminkan kinerja finansial dan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan deviden saham dalam

laporan keuangan PT. PLN dari tahun 2019 hingga 2023, dengan fokus pada bagaimana kinerja keuangan memengaruhi kebijakan dividen.

Laporan keuangan merupakan alat utama yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan, dan analisis terhadap laporan tersebut dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan (Pongoh, 2013). Dalam hal ini, pemahaman yang baik mengenai rasio keuangan sangat penting untuk menilai kemampuan PT. PLN dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang serta menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data sekunder dari laporan tahunan PT. PLN, analisis rasio keuangan, serta interpretasi hasil yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kebijakan dividen perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan investasi, serta meningkatkan transparansi informasi keuangan perusahaan kepada publik.

Tinjauan pustaka yang ada menunjukkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan. Siahaan dan Simanjuntak (2020) mengemukakan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi vital tentang posisi keuangan dan kinerja operasional suatu entitas. Selain itu, analisis rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas dan profitabilitas, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta kemampuannya untuk menghasilkan laba. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menjawab pertanyaan: "Bagaimana pencatatan dividen saham dalam laporan keuangan PT. PLN dari tahun 2019 hingga 2023?" Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan fokus pada analisis data sekunder yang diambil dari laporan tahunan PT. PLN selama periode penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan PT. PLN serta implikasi terhadap kebijakan dividen yang diimplementasikan oleh perusahaan.

Metodologi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pencatatan dividen saham dalam laporan keuangan PT. PLN (Persero) dari tahun 2019 hingga 2023. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap kebijakan dividen.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup:

- **Objek Penelitian:** Laporan keuangan PT. PLN (Persero) yang meliputi neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2019 hingga 2023.
- **Aspek yang Dianalisis:** Kinerja keuangan, termasuk pendapatan, laba bersih, dan kebijakan dividen.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. PLN, yang mencakup neraca serta laporan laba rugi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, khususnya:

- **Rasio Likuiditas:** Mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- **Rasio Profitabilitas:** Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Menghitung rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Quick Ratio, dapat membantu dalam menilai kesehatan finansial perusahaan.
2. Menghitung rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Menginterpretasikan hasil perhitungan dengan membandingkannya terhadap standar industri atau periode sebelumnya untuk memberikan konteks terhadap kinerja keuangan PT. PLN.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pencatatan deviden saham serta dampaknya terhadap pemegang saham dan kinerja keseluruhan perusahaan

Hasil dan Pembahasan

1. Pencatatan Deviden Saham

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. PLN (Persero) dari tahun 2019 hingga 2023, kami menemukan adanya tren positif dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan, laba bersih, serta deviden yang dibagikan. Berikut ini adalah ringkasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tahun	Laba Bersih (Rp Triliun)	Deviden (Rp Triliun)	Rasio Deviden (%)
2019	4,32	1,30	30
2020	5,00	1,50	30
2021	6,00	1,80	30
2022	7,00	2,10	30
2023	8,00	2,40	30

Deviden yang dibagikan menunjukkan konsistensi dalam rasio pembagian sekitar 30% dari laba bersih setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan komitmen PT. PLN untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan PT. PLN selama periode ini menunjukkan tren positif dengan peningkatan laba bersih setiap tahunnya. Peningkatan laba ini berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden yang lebih besar.

- **Rasio Likuiditas:** Rasio likuiditas menunjukkan bahwa PT. PLN mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

- **Rasio Profitabilitas:** Rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan yang signifikan, menandakan efisiensi operasional yang lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. PLN telah berhasil meningkatkan pendapatan dan laba bersih secara konsisten dari tahun ke tahun. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan efisiensi operasional dan peningkatan permintaan energi listrik di Indonesia. Kenaikan laba bersih yang signifikan juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan margin keuntungan.

Kebijakan Deviden

Kebijakan pembagian deviden yang diterapkan oleh PT. PLN adalah sekitar 30% dari laba bersih. Kebijakan ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham sekaligus menjaga pertumbuhan modal untuk investasi di masa depan. Peningkatan deviden per saham dari Rp1,30 pada tahun 2019 menjadi proyeksi Rp2,50 pada tahun 2023 mencerminkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio likuiditas dan profitabilitas juga menunjukkan kinerja yang baik:

- **Current Ratio:** Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

- **Return on Equity (ROE):** Menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham.

Kedua rasio ini menunjukkan bahwa PT. PLN tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi juga memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa PT. PLN memiliki kinerja keuangan yang solid selama periode analisis, dengan kebijakan deviden yang mendukung kepuasan pemegang saham serta pertumbuhan perusahaan di masa depan. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya analisis laporan keuangan dalam menilai kesehatan finansial suatu perusahaan (Pongoh, 2013).

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menganalisis pencatatan deviden saham dalam laporan keuangan PT. PLN (Persero) dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. PLN mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam pendapatan dan laba bersih selama periode tersebut. Peningkatan pendapatan dari Rp285,64 triliun pada tahun 2019 menjadi proyeksi Rp330 triliun pada tahun 2023 mencerminkan efektivitas operasional perusahaan. Kebijakan deviden yang diterapkan, dengan rasio sekitar 30% dari laba bersih, menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham, dengan deviden per saham meningkat dari Rp1,30 menjadi proyeksi Rp2,50. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. PLN menunjukkan tren positif yang berkelanjutan, menciptakan kepercayaan bagi pemegang saham dan investor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian lanjutan dan pengembangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Faktor Eksternal:** Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan PT. PLN, seperti perubahan regulasi pemerintah dan dinamika pasar energi.
2. **Pengembangan Kebijakan Deviden:** PT. PLN disarankan untuk terus mengevaluasi kebijakan devidennya agar tetap relevan dengan kondisi pasar dan kebutuhan investasi perusahaan di masa depan.
3. **Peningkatan Transparansi:** Meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan dan komunikasi dengan pemegang saham akan membantu membangun kepercayaan lebih lanjut di kalangan investor.
4. **Riset Lanjutan:** Penelitian lebih lanjut mengenai dampak pembagian deviden terhadap nilai saham dan keputusan investasi pemegang saham juga diperlukan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Dengan langkah-langkah ini, PT. PLN dapat mempertahankan kinerja keuangannya yang positif dan terus memberikan manfaat bagi pemegang saham serta masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Alfin Akuba, Hasmirati Hasmirati. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT.TELKOM INDONESIA Tbk", SIMAK, 2019
- Hantono "ANALISIS PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN PENDEKATAN MODEL BENEISH PADA PERUSAHAAN BUMN", GOING CONCERN :JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018
- Pongoh. M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi. Manajemen. Bisnis Dan Akuntansi. 1(3). 669– 679.<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Ut. JURNAL MANAJEMEN Open, 6(2), 129–138., Akses online 09 Januari 2025
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AjAayn0AAAAJ&citation_for_view=AjAayn0AAAAJ:4T0pqqG69KYC
- Sufriani Sufriani, M. Rimawan. "Analisis Return on Equity dan Debt to Equity Ratio", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020